

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola/Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini, adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahamiii fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁷

b. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁶⁸ Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Haji Melalui Manasik Di MAN 1 TULUNGAGUNG” Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif untuk melaporkan hasil penelitian.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara,

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif:Edisi Revisi*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 6.

⁶⁸ Cholid Nurbako & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) Hal. 2

observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara kualitatif.

Menurut Bodgan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹ Sehingga penulis memilih metode kualitatif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah.

c. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁷⁰

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitiann yang dikaji, yaitu siswa kelas X MAN 1 TULUNGAGUNG.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MAN 1 TULUNGAGUNG untuk melakukan penelitian di lapangan untuk mengamati dan mengikuti kegiatan secara langsung.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakrya, 2008) Hal. 4

⁷⁰ Dede Oetomo Dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007) Hal. 186

d. Lokasi Penelitian

Hal pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat di mana proses studi ang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah MAN 1 TULUNGAGUNG yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantoro, Beji, Boyolangu, Tulungagung. Yang berada di sebelah barat pasar hewan Tulungagung.⁷¹

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena MAN 1 Tulungagung memiliki agenda rutin tahunan salah satunya adalah kegiatan manasik haji dan umrah yang membantu peran guru dalam proses pembelajaran dan juga memberikan pendidikan keagamaan mengenai ibadah kepada siswa. Selain itu MAN 1 TULUNGAGUNG merupakan Madrasah Aliyah pertama di Indonesia yang menggunakan sistem SKS (Sistem Kridit Semester) dalam proses pembelajarannya.

e. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh sesuai klasifikasi data yang dikemukakan. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, peneliti mengklasifikasikan sumber data menjadi 3P yang berarti *Person, Place, Paper*.

- a. Sumber data *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini yang menjadi sumber data atau informasi, yaitu :

⁷¹ Wawancara Dengan Bu Esti Setya Rhayu Pada 16 Oktober 2016

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung bapak Drs. Slamet Riyadi, M. Pd
 2. Waka kurikulum MAN 1 Tulungagung bapak Shokibul Akhwali, S. Pd
 3. Wali kelas X MIA 2 ibu Dra. Sri Munfarida
 4. Guru mata pelajaran Fiqih kelas X bapak Moh. Riza Zaenudin, M. Pd. I
 5. Siswa Kelas X MAN 1 Tulungagung, yaitu :
 - a Farhanna Afifah
 - b Ahmad Bahrudin
 - c Aisyah Irma
 - d Sholihuddin Al-Faruqi
- b. Sumber data *Place* adalah sumber data yang bisa memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data *place* adalah tempat kegiatan dengan segala fasilitas yang ada sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu MAN 1 Tulungagung beserta seluruh fasilitas pendukungnya.
- c. Sumber data *Papera* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol-simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data paper meliputi :
1. Dokumentasi gambar/ foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan manasik haji di MAN 1 Tulungagung

2. Sejarah MAN 1 Tulungagung
3. Visi, misi, dan tujuan sekolah
4. Kondisi dan keadaan siswa
5. Data guru dan karyawan
6. Data sarana dan prasarana sekolah
7. Data prestasi sekolah

Yang semua itu peneliti peroleh dari bagian administrasi sekolah sesuai dengan prosedur.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode *Field Research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

a. Metode Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷²

Observasi Partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi (observers). Observasi ini digunakan dalam penelitian eksploratif. Ahmad Tanzeh menjelaskan Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan

⁷² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006) Hal. 63

hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai peneliti untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiannya.⁷³

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁴

b. Metode wawancara mendalam

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan hal itu biasanya menjadi wawancara yang mendalam (dalam cita rasa menarik) bahwa pewawancara dan responden/informen bisa melihat satu sama lain sebagai teman.⁷⁵ Kegiatan wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁷⁶

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hal. 61

⁷⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* ,(Bandung : Alfabeta, 2011) Hal. 145

⁷⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), Hal. 90.

⁷⁶ *Ibid.*, Hal. 39

mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.⁷⁷

Dari uraian diatas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upayanya mendapatkan informasi daripada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu :

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MAN 1 TULUNGAGUNG yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dikantor MAN 1 TULUNGAGUNG, tepatnya diperoleh dari bagian ruang tata usaha (TU) dan kurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2001) Hal. 157

⁷⁸ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta), Hal. 206

g. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁹

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengkhitsarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkan ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

b. Penyajian Data

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 248

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, atau bentuk-bentuk lain. Itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifa naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemui sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁰

h. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada tiga macam triangulasi menurut Denzin, yaitu:⁸¹

⁸⁰ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D...*, Hal. 99

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 330

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸² Dan hal ini dapat dicapai melalui dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikaitkan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi metode

Terdapat dua strategi pada triangulasi dengan metode, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik prngumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi teknik

⁸²*Ibid*, Hal. 331

Triangulasi dengan teknik dapat diperoleh dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencelengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seseorang analis dengan analis lainnya.

b. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁸³

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Yang dimaksud perpanjangan keikutsertaan ialah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu apakah peneliti melakukan

⁸³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 204

perpanjangan waktu secara terus menerus atau tidak? Di dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrument itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.⁸⁴

d. Penambahan Referensi

Referensi dalam sebuah penulisan penelitian merupakan suatu hal yang sangat signifikan, sebagai acuan keabsahan teori yang ditulis peneliti dengan teori yang telah dikemukakan oleh para tokoh. sehingga dalam penulisan sebuah penelitian berdasarkan pada referensi yang nyata dan bukan merupakan karangan peneliti semata.

e. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).⁸⁵

i. Tahap-tahap Penelitian

⁸⁴ Hussaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hal. 88

⁸⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), Hal. 159

Tahap Penelitian tentang “Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Haji Dan Umroh di MAN 1 TULUNGAGUNG”, dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahapan perencanaan, tahap kedua persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan.

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data di lapangan dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

b. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian yang judulnya telah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan penulis juga selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah MAN 1 TULUNGAGUNG, kemudian peneliti mulai memasuki lembaga tersebut dan mulai melakukan penelitian dimulai dengan melakukan pengamatan mendalam, wawancara terhadap subjek, dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.